

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada dasarnya metode dalam sebuah penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Memiliki empat *keyword* yang harus diperhatikan yakni cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Dikatakan cara ilmiah memiliki arti bahwa kegiatan penelitian harus didasari pada ciri keilmuan yakni rasional dilakukan secara masuk akal sehingga menjangkau penalaran, empiris dapat diamati oleh panca indra dan orang lain dapat mengamati serta memahami cara yang digunakan, dan sistematis proses bersifat logis pada langkahnya. Selain itu data yang diperoleh dari penelitian adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yakni valid. Dikatakan valid harus menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.¹

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mengandalkan teknik kualitatif. Ada dua jenis penelitian kualitatif: kuantitatif dan non-kuantitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada kehidupan masyarakat, cerita, perilaku, dan aktivitas organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik.² Dalam memulai prosedur statistik penelitian maka perlu ditetapkan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dikatakan penelitian lapangan apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, atau dapat dikatakan bahwa rumusan masalah hanya bisa dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan berupa data lapangan. Dikatakan penelitian lapangan karena peneliti harus terjun kelapangan terlibat dengan masyarakat setempat.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan ke-26, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 2-3.

² Salim & Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 41.

³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 2-3.

Penelitian lapangan juga dapat dikatakan sebagai pendekatan luas sebab dalam penelitian kualitatif atau metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide penting adalah bahwa peneliti berangkat langsung menuju lapangann penelitian guna mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam keadaan alamiah.⁴ Dalam hal ini yang dimaksud dengan keadaan ilmiah adalah keadaan yang memang terjadi dan tidak hasil dari campur tangan dari peneliti.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan lokasi dan waktu dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. *Setting* lokasi dari penelitian ini berada di desa Jungpasir kecamatan Wedung kabupaten Demak pada kelompok penerima manfaat dari Program Keluarga Harapan. Waktu penelitian dilakukan disesuaikan dengan kecukupan data yang diperoleh, bila data dianggap telah cukup dan jenuh maka penelitian dapat dinyatakan tuntas. Pra penelitian pada November 2021-Januari 2022 dan penelitian pada Februari-Maret 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda atau hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahan.⁵ Adapun subjek dari penelitian ini adalah pendamping dan Keluarga penerima manfaat dari Program Keluarga Harapan atau PKH yang menjadi sasaran Pemberdayaan masyarakat dari Program keluarga Harapan. Sedangkan untuk objek penelitian ini adalah Program Keluarga Harapan yang ada di desa Jungpasir kecamatan Wedung kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Jenis sumber data berikut digunakan dalam penyelidikan ini:

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2010), 26.

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis*, (Jakarta; Ar Ruzz Media, 2016), 28.

1. Istilah "data primer" mengacu pada informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, sering dikenal sebagai "informasi tangan pertama". Data yang dikumpulkan berupa observasi visual dan verbal, serta diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan anggota perangkat desa Jungpasir, pendamping PKH, dan keluarga penerima manfaat program.
2. Informasi yang dikumpulkan yang disebut sebagai informasi sekunder meliputi hal-hal seperti buku, dokumen dan informasi dari Pemerintah Desa Jungpasir yang telah dipublikasikan secara online, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pertama dalam melakukan penelitian adalah menentukan metode terbaik untuk mengumpulkan data. Mustahil bagi para ilmuwan yang tidak tahu bagaimana mengumpulkan data sesuai dengan norma yang diterima. Penelitian kualitatif sangat bergantung pada sumber data primer dan proses pengumpulan data seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, dan pencatatan. Menurut Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman, metode utama peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data meliputi: observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen di samping partisipasi partisipan dan wawancara mendalam.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data jika sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keadaannya (reabilitasnya dan keshahihannya (validitasnya). Observasi juga merupakan proses yang cukup kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Menurut Sukmadinata bahwa observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan

pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Riyanto observasi merupakan metode dalam pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilakukan dengan secara langsung maupun tidak langsung. Dari beberapa pendapat maka dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶

Jenis-jenis observasi menurut Riyanto *pertama* observasi partisipan atau observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang atau kelompok yang diobservasi. *Kedua*, observasi non-partisipan atau orang yang melakukan observasi tidak ikut ambil bagian kehidupan orang atau kelompok yang diobservasi. *Ketiga*, observasi sistematis (*structured observation*) atau pengamat menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamat. *Keempat*, observasi non-sistematis observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamat. *Kelima*, observasi eksperimental atau pengamatan dilakukan dengan cara observe dimasukkan kedalam suatu kondisi atau situasi tertentu.

Jenis observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi non partisipan atau jenis observasi sistematis. Peneliti menggunakan observasi non partisipan karena dalam penelitiannya tidak ikut andil dalam segala macam kegiatan yang dilakukan observe. Penggunaan observasi sistematis memiliki tujuan agar observasi yang dilakukan oleh peneliti terstruktur, tidak keluar dari alur penelitian. Observasi digunakan guna mengamati kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui Program Keluarga Harapan (PKH) guna meningkatkan kesejahteraan keluarga yang ada di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015),123-125.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan antara paling sedikit dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, yang mana arah dari pembicaraannya mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dalam mengedepankan trust sebagai landasan utama dan proses memahami.⁷ Terdapat berbagai jenis wawancara dimana ada wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur agar peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi serta fenomena yang terjadi. Wawancara digunakan oleh peneliti guna memperoleh informasi langsung dari pendamping serta penerima manfaat PKH mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Teknik tersebut digunakan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber atau informan yang berhubungan terkait masalah yang diangkat oleh peneliti yakni pendamping, dan kelompok keluarga penerima manfaat dari Program Keluarga Harapan yang ada di desa Jungpasir kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi ini biasanya cenderung pada dokumen sekunder.⁸ Dokumentasi juga bisa diartikan dengan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data guna membuktikan penelitian dikarenakan dokumen

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 31.

⁸ Hardiani & Helmina Andriani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, cet Ke-1, 2020), 149-150.

merupakan sumber yang terhitung stabil, dapat dipergunakan sebagai bukti pengujian yang bersifat alami dan tidak reaktif.⁹ Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimili oleh pendamping Program Keluarga Harapan desa Jungpasir.

F. Pengujian Keabsahan Data

Perlu dilakukan evaluasi keabsahan data sebelum dapat digunakan, setelah prosedur pengumpulan data. Secara teknis, pemeriksaan merupakan rangkaian pengujian. Peneliti dapat menggunakan berbagai teknik untuk memverifikasi kredibilitas data, termasuk memvalidasi temuan, memberi pengarahan kepada kelompok untuk menjernihkan ambiguitas, menggunakan studi kasus negatif untuk merevisi hipotesis, dan melakukan tes pada kelompok dari mana data dikumpulkan untuk mengkonfirmasi atau menyangkal temuan dan interpretasi awal.¹⁰ Ketika datang untuk memverifikasi keandalan temuan penelitian, Guba menetapkan tiga metode dalam penjelasannya, yang dikutip Neong Muhadjir: meningkatkan waktu yang dihabiskan di tempat tinggal, lebih berhati-hati dalam pengamatan, dan melakukan tes triangulasi.¹¹ Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji reliabilitas atau kredibilitas data.

Pengujian kebenaran data bergantung pada informasi referensi silang yang diperoleh dari berbagai sumber, sebuah proses yang dikenal sebagai triangulasi.¹² Triangulasi juga bisa diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹³ Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber dan waktu. Triangulasi sumber data sendiri digunakan untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.¹⁴ Peneliti Program Keluarga Harapan di Desa Jungpasir, Kecamatan Wedung,

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 93.

¹⁰ Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, cet. Ke-2, 2002), 171-172.

¹¹ Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*, 172.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

Kabupaten Demak, akan melakukan pengujian dan mengumpulkan data dari pendamping dan peserta program. Untuk saat ini, triangulasi data akan menghasilkan hasil yang lebih andal dengan menggabungkan data yang diperoleh pada titik waktu yang berbeda. Karena keandalan data sering dipengaruhi oleh periode atau momen pengumpulannya.¹⁵ Untuk itu peneliti akan melakukan pengecekan triangulasi waktu ini pada pagi, siang, dan sore.

G. Teknik Analisis Data

Ketika datang ke analisis data seperti yang didefinisikan oleh Bogdan dan Biklen, itu adalah tindakan mencari informasi dan menyusunnya secara sistematis sehingga temuannya dapat dibagikan kepada pihak lain, sehingga meningkatkan pemahaman mereka sendiri tentang materi saat ini. Proses lain seperti menangani data, mengaturnya, dan memecahnya menjadi bit yang dapat dikelola juga dijelaskan. Putuskan apa yang akan dilaporkan setelah mensintesis informasi, mencari tren, dan menentukan apa yang signifikan dan pelajaran apa yang dapat dipelajari. Penelitian dapat diringkas dalam berbagai cara, termasuk buku, artikel, presentasi, atau bahkan rencana aksi. Melalui analisis data, hasil penelitian dapat diinterpretasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian spesifik yang sedang dibahas.¹⁶

Tidak ada batasan jumlah data yang dapat diperoleh melalui aktivitas pengumpulan data. Ada kemungkinan bahwa jumlah data yang dikumpulkan terlalu kecil atau terlalu besar. Ada cukup data untuk dibagikan, tetapi harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan dengan cara yang berarti.¹⁷ Ketika melakukan penelitian, analisis data memainkan peran penting dalam mengubah data mentah yang dikumpulkan menjadi informasi yang dapat digunakan. Sugiono mengutip Nasution yang mengatakan bahwa analisis data dimulai dengan perumusan dan penjelasan masalah, dilanjutkan dengan kerja

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

¹⁶ Salim & Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 145-146.

¹⁷ Suwartono, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014),

lapangan, dan diakhiri dengan publikasi temuan.¹⁸ Daripada menunggu data dikumpulkan dan dianalisis, analisis data kualitatif terjadi selama proses pengumpulan itu sendiri .

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif dimulai dengan analisis data sebelum pekerjaan lapangan dilakukan. Penelitian sebelumnya atau data sekunder digunakan untuk mengidentifikasi fokus penelitian dalam penelitian ini.¹⁹ Untuk saat ini, fokus penelitian di sini hanya jangka pendek, dan akan berubah seiring peneliti terjun ke lapangan. Peneliti juga meninjau kembali data-data yang telah dikumpulkan sebelum memasuki bidang inkuiri.

2. Analisis Selama di Lapangan dengan Model Miles dan Huberman

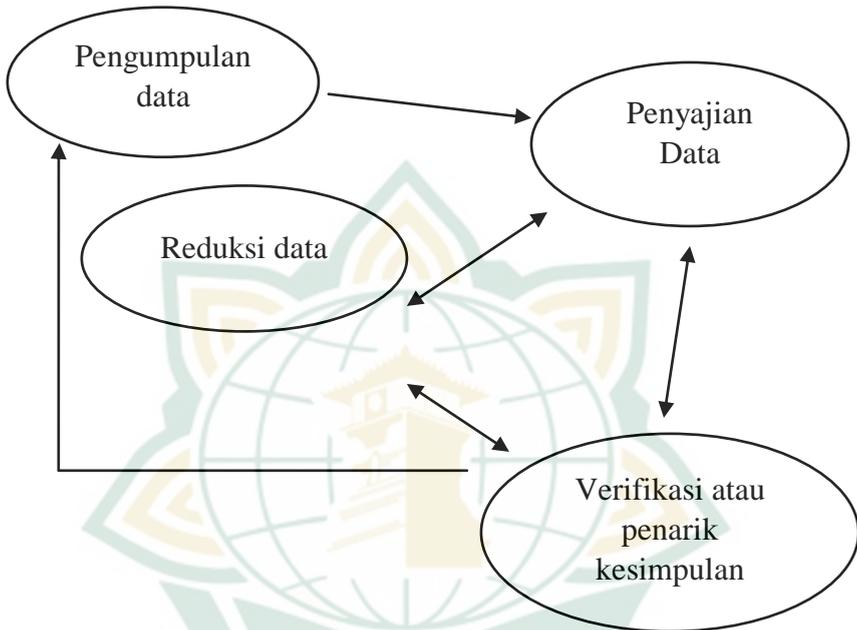
Tergantung pada tujuan penelitian, analisis data dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.²⁰ Tidak tertutup kemungkinan pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan secara bersamaan. Data kualitatif dipecah menjadi tiga langkah oleh Miles dan Huberman, seperti yang didefinisikan oleh Afrizal (kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi). Tahapan dari analisis data dengan menggunakan cara dari Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2005), 89.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 90.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 90.

Gambar 1 Skema Proses Analisi Data



Sumber: Miles dan Huberman dikutip Afrizal

a. Tahap Kodifikasi

Ini adalah tahap pengkodean data, dan tahap pengkodean adalah peneliti menamai temuan mereka.²¹ Tema atau kategori peneliti yang telah mendapatkan nama dari peneliti merupakan hasil dari tahap pertama ini.

b. Tahapan Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, peneliti menyampaikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan yang merupakan lanjutan dari tahap analisis. Menurut Afriza, yang mengutip Miles dan Huberman, data dapat disajikan dalam matriks atau diagram daripada sebagai cerita, dan inilah yang kami lakukan.²²

²¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

²² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 179.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tingkat lanjutan dalam proses penelitian, tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi melibatkan penarikan kesimpulan berdasarkan bukti-bukti yang telah dikumpulkan. Dokumen ditafsirkan oleh peneliti dengan cara ini.²³ Segera setelah kesimpulan tercapai, peneliti kembali dan memeriksa ulang setiap langkah untuk memastikan tidak ada kesalahan.



²³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180.